

## EDUKASI PADA KADER LANSIA TENTANG HIPERTENSI DAN CARA PENGUKURAN TEKANAN DARAH

Wiwiek Natalya<sup>\*)1)</sup> ; Sugiharto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>2)</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

E-mail: [wieknatalya@gmail.com](mailto:wieknatalya@gmail.com)

### Abstract

Prevalensi klien hipertensi di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 sebanyak 18.966 kasus dan pada tahun 2018 sebanyak 23.649 kasus. Jumlah kasus baru hipertensi pada tahun 2018 sebanyak 28.688 kasus. Jumlah yang berkunjung ke Puskesmas sebanyak 44.961 kasus. Urutan tertinggi di Kabupaten Pekalongan tahun 2018 yaitu di daerah Wonopringgo (4.198 orang), Paninggaran (4.045 Orang), Kedungwuni (2.656 orang) dan Siwalan (2.491 orang). (Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2018). Prevalensi hipertensi yang tercatat di Puskesmas Kedungwuni Pekalongan pada tahun 2016 terdapat 1.825 kasus, tahun 2017 terdapat 2.148 kasus, sedangkan tahun 2018 terdapat 3030 kasus. Setiap tahun mengalami peningkatan kasus hipertensi. Salah satu desa yang mengalami peningkatan jumlah kasus Hipertensi adalah desa Bugangan. Desa Bugangan merupakan desa yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II. Hipertensi merupakan kasus tertinggi di desa Bugangan. Sebagian besar klien hipertensi adalah Lanjut Usia (Lansia). Studi pendahuluan terhadap 20 lansia hipertensi di Desa Bugangan, menunjukkan hasil 75% tekanan darah sistol > 170 mmHg, dan diastole  $\geq$  100 mmHg. Pemicu dari meningkatnya tekanan darah, 95% stress dan kurang tidur. Situasi yang menyebabkan stres antara lain masalah ekonomi. Dampak dari tekanan darah yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan stroke dan kematian. Permasalahan mitra adalah jumlah lansia yang mengalami hipertensi tinggi dan Kader belum mengetahui tentang hipertensi dan cara mengukur tekanan darah menggunakan sphygmomanometer digital. Tujuan meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi dan kemampuan kader tentang pengukuran tekanan darah pada lansia hipertensi. Solusi permasalahan : memberikan edukasi tentang hipertensi dan melatih kader cara mengukur tekanan darah. Hasil : pengmas diikuti 25 kader Kesehatan, pengetahuan kader meningkat dan semua kader mampu mengukur tekanan darah menggunakan sphygmomanometer digital.

**Kata kunci:** hipertensi, mengukur tekanan darah, kader lansia

### Abstract

**[EDUCATION TO ELDERLY CADRES ABOUT HYPERTENSION AND HOW TO MEASURE BLOOD PRESSURE]** The prevalence of hypertension clients in Pekalongan Regency in 2017 was 18,966 cases and in 2018 there were 23,649 cases. The number of new cases of hypertension in 2018 was 28,688 cases. The number who visited the Puskesmas was 44,961 cases. The highest order in Pekalongan Regency in 2018 was in the areas of Wonopringgo (4,198 people), Paninggaran (4,045 people), Kedungwuni (2,656 people) and Siwalan (2,491 people). (Pekalongan District Health Office, 2018). The prevalence of hypertension recorded at the Kedungwuni Pekalongan Health Center in 2016 was 1,825 cases, in 2017 there were 2,148 cases, while in 2018 there were 3030 cases. Every year there is an increase in cases of hypertension. One of the villages experiencing an increase in the number of hypertension cases is Bugangan village. Bugangan Village is a village located in the working area of the Kedungwuni II Health Center. Hypertension is the highest case in Bugangan village. Most of hypertensive clients are elderly. A preliminary study of 20 hypertensive elderly in Bugangan Village, showed 75% systolic blood pressure > 170 mmHg, and diastolic 100 mmHg. Triggers of increased blood pressure, 95% stress and lack of sleep. Situations that cause stress include economic problems. The impact of uncontrolled blood pressure can lead to stroke and death. Partner Problems is the number of elderly who have high hypertension and Cadres do not know about hypertension and how to measure blood pressure using a digital sphygmomanometer. The aim is to increase knowledge about hypertension and the ability of cadres to measure blood pressure in the elderly with hypertension. Solution to the problem: providing education about hypertension and training cadres on how to measure blood pressure. Results: 25 health cadres participated in the community service, knowledge of cadres increased and all cadres were able to measure blood pressure using a digital sphygmomanometer.

**Keywords:** hypertension, measuring blood pressure, elderly cadres

## 1. Pendahuluan

Prevalensi klien hipertensi di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 sebanyak 18.966 kasus dan pada tahun 2018 sebanyak 23.649 kasus. Jumlah kasus baru hipertensi pada tahun 2018 sebanyak 28.688 kasus. Jumlah yang berkunjung ke Puskesmas sebanyak 44.961 kasus. Urutan tertinggi di Kabupaten Pekalongan tahun 2018 yaitu di daerah Wonopringgo (4.198 orang), Paninggaran (4.045 Orang), Kedungwuni (2.656 orang) dan Siwalan (2.491 orang). (Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2018). Prevalensi hipertensi yang tercatat di Puskesmas Kedungwuni Pekalongan pada tahun 2016 terdapat 1.825 kasus, tahun 2017 terdapat 2.148 kasus, sedangkan tahun 2018 terdapat 3030 kasus. Setiap tahun mengalami peningkatan kasus hipertensi. Salah satu desa yang mengalami peningkatan jumlah kasus Hipertensi adalah desa Bugangan.

Desa Bugangan merupakan desa yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II. Hipertensi merupakan kasus tertinggi di desa Bugangan. Sebagian besar klien hipertensi adalah Lanjut Usia (Lansia). Studi pendahuluan terhadap 20 lansia hipertensi di Desa Bugangan, menunjukkan hasil 75% tekanan darah sistol > 170 mmHg, dan diastole  $\geq$  100 mmHg. Pemicu dari meningkatnya tekanan darah, 95% stress dan kurang tidur. Situasi yang menyebabkan stres antara lain masalah ekonomi. Dampak dari tekanan darah yang tidak terkontrol bisa mengakibatkan terjadinya stroke dan kematian.

Berdasarkan uraian tersebut, di dapatkan suatu gambaran bahwa hipertensi merupakan masalah kesehatan yang potensial. Bila dibiarkan, keadaan ini akan menimbulkan berbagai macam komplikasi yang berujung kematian. Pengetahuan akan faktor-faktor yang paling berperan dalam terjadinya hipertensi akan sangat membantu dalam upaya deteksi dini

## 2. Metode

Metode pendekatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi pada kader tentang hipertensi dan melatih cara mengukur tekanan darah menggunakan sphygmomanometer digital. Sasaran kegiatan ini adalah kader kesehatan Lansia di desa Bugangan. Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah menyediakan tempat pelatihan. Prosedur kegiatan meliputi : 1) Persiapan observasi mitra yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan; 2) penjadwalan program kerja dan koordinasi dengan kepala desa dan kader; 3) pengadaan alat dan media, 4) pelaksanaan edukasi kader. Tempat pelaksanaan kegiatan di Balai Desa Bugangan wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni 2 pada tanggal 12 November 2021.

## 3. Hasil dan Pembahasan



**Gambar 1.** Edukasi tentang Hipertensi



**Gambar 2.** Edukasi tentang Cara Mengukur Tekanan Darah



**Gambar 3.** *Praktik tentang Cara Mengukur Tekanan Darah*



**Gambar 4.** *Praktik tentang Cara Mengukur Tekanan Darah*



**Gambar 5.** *Praktik tentang Cara Pencatatan Tekanan Darah*

Pengetahuan kader tentang hipertensi meningkat setelah diberikan edukasi. Saat dilakukan post tes 100% kader mampu menjawab dengan benar tentang definisi, tanda dan gejala hipertensi. Kader juga 100% mampu mengukur tekanan darah menggunakan sphygmomanometer.

Pemberian edukasi pada kader tentang penyakit hipertensi dan cara mengukur tekanan darah dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader tentang hipertensi dan kemampuan deteksi dini terhadap peningkatan tekanan darah pada lansia. Kader merupakan garda terdepan di masyarakat yang menjadi perpanjangan tangan petugas kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya Kader dapat dilibatkan berperan serta aktif dalam kegiatan deteksi tekanan darah pada Lansia. Pemeriksaan tekanan darah secara rutin terhadap Lansia hipertensi dapat mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah yang tidak terkontrol sehingga dapat menekan angka kejadian stroke.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Pengetahuan kader meningkat setelah dilakukan edukasi tentang penyakit hipertensi dan cara mengukur tekanan darah. Saran dilakukan pembentukan dan pengelolaan kelompok khusus Hipertensi untuk meningkatkan kesehatan lansia hipertensi.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini atas dukungan berbagai pihak. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat, Kepala Desa Bugangan dan jajarannya sebagai pihak mitra yang banyak membantu kegiatan ini, Mahasiswa yang turut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

#### **6. Daftar Pustaka**

- American Heart Association. (2017). *Detailed summary from the 2017 guideline for the prevention detection, evaluation and management of high blood pressure adults*. Diunduh di [https://healthmetrics.heart.org/contens/uploads/2017/11/detailed\\_summary.pdf](https://healthmetrics.heart.org/contens/uploads/2017/11/detailed_summary.pdf)
- Dinas Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil kesehatan jawa tengah tahun 2016 dinas kesehatan provinsi Jawa Tengah*. Semarang. di unduh di [http://www.depkes.go.id/Resources/download/profilkesehatanprovinsi2016jateng\\_pdf.25september2018](http://www.depkes.go.id/Resources/download/profilkesehatanprovinsi2016jateng_pdf.25september2018)
- Dinas Kesehatan kota Pekalongan. (2018). *Rekapitulasi laporan bulanan penyakit tidak menular hipertensi kota pekalongan*. Dinkes kota Pekalongan.
- Johnson J.Y, Smith-Temple J., Carr P. (2015). *Prosedur Perawatan di Rumah, Pedoman Untuk Perawat*, Alih Bahasa : Monica, E. EGC Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2015). *Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular edisi pertama*. Disusun oleh perhimpunan dokter spesialis kardiovaskular indonesia. [http://www.depkes.go.id/Resources/download/PERKI2015\\_pdf.26Maret2019](http://www.depkes.go.id/Resources/download/PERKI2015_pdf.26Maret2019)